

ABSTRAK

FAKTOR RISIKO KATARAK PADA KELOMPOK TANI DI DESA PETIR, KECAMATAN KALIBAGOR BANYUMAS

Masita Rochsaleha M. Gani, Muhamad Rifqy Setyanto, Nendyah Roestijawati

Latar Belakang: Katarak adalah penyebab utama kebutaan di dunia. Indonesia menjadi negara dengan jumlah penderita katarak terbanyak di Asia Tenggara, yakni mencapai 1,5% atau sekitar 2 juta jiwa. Di Jawa Tengah, prevalensi katarak mencapai 2,4% dari total keseluruhan penduduk dan Kabupaten Banyumas menempati posisi kedua tertinggi dengan total kasus sebanyak 1.580 atau 16,04% dari total keseluruhan kasus katarak. Pada petani/nelayan/buruh prevalensi katarak cukup tinggi yaitu sebesar 17,8%.

Tujuan: Untuk mengetahui faktor risiko katarak pada kelompok tani di Desa Petir, Kecamatan Kalibagor Banyumas.

Metode Penelitian: Penelitian berjenis analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* ini menggunakan faktor pekerja (karakteristik petani) sebagai variabel bebas dan katarak sebagai variabel terikat. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *consecutive sampling*, dengan total responden adalah 70 orang. Kuesioner dan diagnosis katarak dilakukan sebagai langkah pengambilan data dan kemudian data akan di analisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*, uji *fisher's exact* dan uji koefisien kontingensi c.

Hasil: Prevalensi katarak pada kelompok tani di Desa Petir adalah sebesar 38,6% (27 responden). Faktor yang berhubungan dengan katarak adalah tingkat usia ($p\text{-value}=0,001$ dengan $r=0,363$) dan penggunaan alat pelindung diri ($p\text{-value}=0,004$ dengan $r=0,327$). Adapun faktor yang tidak berhubungan dengan katarak adalah jenis kelamin ($p\text{-value}=0,522$ dengan $r=0,076$), indeks massa tubuh ($p\text{-value}=0,797$ dengan $r=0,031$), riwayat penyakit ($p\text{-value}=0,702$ dengan $r=0,084$), kebiasaan merokok ($p\text{-value}=0,685$ dengan $r=0,048$), lama bekerja ($p\text{-value}=0,057$ dengan $r=0,222$), dan durasi paparan ($p\text{-value}=0,622$ dengan $r=0,059$).

Kesimpulan: Faktor yang berhubungan dengan kejadian katarak pada petani di Desa Petir, Kecamatan Kalibagor Banyumas adalah tingkat usia dan penggunaan alat pelindung diri. Petani dihimbau untuk menggunakan alat pelindung diri berupa topi atau caping sebagai upaya pencegahan kejadian katarak.

Kata Kunci: Faktor Risiko, Katarak, Petani

ABSTRACT

RISK FACTORS FOR CATARACTS IN FARMER GROUPS IN THE PETIR VILLAGE, KALIBAGOR DISTRICT BANYUMAS

Masita Rochsaleha M. Gani, Muhamad Rifqy Setyanto, Nendyah Roestijawati

Introduction: *Cataracts are the leading cause of blindness in the world. Indonesia is the country with the highest number of cataract sufferers in Southeast Asia, reaching 1,5% or about 2 million people. In Central Java, the cataracts prevalence was 2.4% of total population, and Banyumas Regency was the second highest with total of 1,580 cases or 16.04% of the total cataract cases. For farmers/fishermen/laborers was cataracts prevalence of is quite high at 17.8%.*

Objective: *To determine the risk factors for cataracts in farmer groups in Petir Village, Kalibagor District, Banyumas.*

Research Methods: *This type of observational analytic research with cross sectional approach used worker factors (farmer characteristics) as independent variable and cataracts as dependent variable. Sampling was done by consecutive sampling technique, with total of 70 respondents. Questionnaires and diagnosis of cataracts were carried out as data collection steps and then the data would be analyzed using univariate and bivariate analysis with the chi-square test, fisher's exact test and contingency c coefficient test.*

Results: *The prevalence of cataracts in farmer groups in Petir Village was 38,6% (27 respondents). Factors related with cataracts is age level (p -value=0.001 with $r=0,363$) and the use of personal protective equipment (p -value=0.004 with $r=0,327$). The factors not related with cataracts is gender (p -value=0.522 with $r=0,076$), body mass index (p -value=0.797 with $r=0,031$), history of disease (p -value=0.702 with $r=0,084$), smoking habits (p -value=0.685 with $r=0,048$), length of work (p -value=0.057 with $r=0,222$), and duration of exposure (p -value=0.622 with $r=0,059$).*

Conclusion: *Factors related to the incidence of cataracts in farmers in Petir Village, Kalibagor District, Banyumas are the age level and the use of personal protective equipment. Farmers are encouraged to use personal protective equipment in the form of a hat or caping as an effort to prevent cataracts.*

Keywords: *Risk Factors, Cataracts, Farmers*